

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC
(COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 BALIGE
T.A. 2013/2014**

**PARULIAN H MANURUNG
NIM. 409111059**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas X SMA Negeri 1 Balige T.A. 2013/2014 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-5 SMA Negeri 1 Balige T.A. 2013/2014 berjumlah 30 siswa. Objek penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada materi SPLDV dimana siswa diberikan kesempatan untuk membaca, menulis serta mengungkapkan ide matematikanya kepada teman maupun kepada guru. Peneliti memvariasikan kelompok belajar, pada siklus I anggota kelompok 5 orang siswa sedangkan pada siklus II anggota kelompok 3 orang siswa. Penggunaan LKPD juga bervariasi pada siklus I dan siklus II.

Kemampuan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan dari tes awal, tes siklus I, dan siklus II. Hal ini dilihat dari peningkatan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa yakni dari **39,18** berkategori **sangat kurang** pada tes awal menjadi **63,12** berkategori **cukup baik** pada siklus I kemudian **79,95** berkategori **baik** pada siklus II. Dari **4** siswa yang berkategori baik atau sangat baik pada tes awal menjadi **17** pada siklus I dan **29** pada siklus II. Kemampuan guru melakukan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari siklus I mengalami peningkatan ke siklus II. Persentase penguasaan kelas dari **77,08%** menjadi **89,58%** pada pertemuan pertamanya. Nilai akhir dari **3,08** menjadi **3,83**. Kategori dari **baik** menjadi **sangat baik**. Ini berarti melalui model kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.